

Implementation of Human Resources Management Mosque Youth Bonding Program in Increasing the Prosperity Of The Amaliah Mosque, Sukarami Sub-District, Sukabangun Village 2 Palembang City

Tanti Indawati¹, Kusnadi², Candra Darmawan³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

E-mail: tantiindawati24@gmail.com¹

Article History:

Received: 01 Mei 2023

Revised: 09 Mei 2023

Accepted: 10 Mei 2023

Keywords: HRM, IRMA,
Prosperity of the Mosque

Abstract: Quality mosque organizations need human resource development, what is meant by human resource development in this study is the implementation process carried out at the Amaliah Mosque, Sukarami District. The research entitled Implementation of Human Resource Management Program for Mosque Youth Associations in Improving the Prosperity of the Amaliah Mosque, Sukarami District, Sukabangun 2 Village, Palembang City. The research objectives were 1) to know the Implementation of Human Resource Management in the Mosque Youth Association Program in Increasing the Prosperity of the Amaliah Mosque, 2) to find out the inhibiting and supporting factors in the Human Resource Management Program for the Mosque Youth Association in Increasing the Prosperity of the Amaliah Mosque. This type of research is qualitative research. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. The results of the study show that 1) The mosque youth level program is prepared to become children who have noble character, have an independent leadership spirit, memorize the 30 chapters of the Qur'an, have Islamic morals, implement HRM, integrate the tahfidz curriculum, dirosyah Islamiyyah and leadership as the soul of a teacher example. Teenagers memorize the Qur'an in 30 juz increments, equipped with a variety of religious material on the mulazamah system. 2) Supporting factors, namely directly from the taklim assembly, the availability of adequate funds and supervision so that simple activities carried out at the mosque appear to be successful because of good communication and cooperation between administrators and mosque youth. While the obstacles in the implementation, namely the lack of awareness of the people around the Amaliah mosque to participate in existing programs or activities on a regular basis, so that religious activities do not seem optimal, only from mosque youth who play an active role in the prosperity of the mosque.

PENDAHULUAN

Keberhasilan dan kesuksesan kinerja suatu lembaga ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Manajemen merupakan istilah yang sudah dipahami dan mengerti oleh manusia secara luas. Dalam sebuah hadis disebutkan tentang manajemen yang artinya: “*Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang-orang melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas dan tuntas)*”.(HR.At-Thabrani). Hadis tersebut mengajarkan agar umat manusia dalam menjalankan atau melaksanakan sesuatu harus secara tepat, terarah, jelas dan tuntas. (Fathul Aminudin Aziz,2012:2

Pelaksanaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada didalam suatu organisasi

ikatan remaja masjid adalah menjadi tanggung jawab masjid itu sendiri. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia pada remaja masjid hasil pelaksanaan yang telah direncanakan dimaksud akan terlihat pada meningkatnya kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh remaja masjid dalam melakukan tugas dan kewajibannya. (Gouzali Saydam,2006:14)

Program rekrutmen Ikatan Remaja Masjid pembinaan secara maksimal untuk mencapai kualitas keimanan yang berkembang dan memajukan masjid dan seleksi sebagai sumber daya manusia khususnya yang profesional dalam kepengurusan masjid yang efektif. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah sumber daya manusia yang bertugas sebagai imam, muadzin, kepala TPA/TPG, petugas kepengurusan dana, petugas keamanan masjid, kebersihan dan tata usaha, melalui manajemen yang baik maka sumber daya manusia dan program ikatan remaja masjid yang berkualitas akan dapat terbentuk jika dilaksanakan sesuai dengan perencanaan kepengurusan masjid karena sumber daya manusia berdampak pada kesuksesan jalannya program-program kegiatan pada masjid.

Menurut Jusmailani mengatakan bahwa untuk membentuk kinerja sumber daya manusia secara efisien dan efektif, terdapat empat dasar, *pertama* (Abdullah) dan sekaligus khilafah di bumi, *kedua* sebagai konsep adil dan tidak mendzalimi siapapun, *ketiga* adalah tujuan organisasi dan tujuan individu, *keempat* sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya manusia. Selain itu, Manajemen sumber daya manusia yang dapat meningkatkan kinerja juga harus mempunyai sifat yang melekat pada diri Nabi Muhammad SAW yakni memiliki karakter *amanah, fathanah, tabligh, shidiq* dan semuanya diaplikasikan secara bersamaan sehingga membentuk sumber daya manusia yang berkualitas berdasarkan syari'ah Islam. (Jusmailani, 2011:13)

Ikatan remaja masjid Amaliah merupakan suatu program organisasi remaja masjid yang berpotensi dalam manajemen sumber daya manusia. IRMA Amaliah adalah generasi yang dapat membentengi para remaja-remaja supaya tidak terjerumus ke dalam tindak kriminalitas dan kenakalan yang meresahkan banyak orang. Kehadiran mereka dapat membantu kemakmuran masjid dan membantu pengurus masjid untuk meringankan tugas mereka. Aktivitas dan program keislaman sangat bermanfaat dalam kepentingan para remaja dan masyarakat luas. Remaja masjid memiliki khas tersendiri berbeda dengan remaja pada umumnya. Remaja masjid menjadi cahaya kemeriahan pada masjid di mana masjid sebagai tempat suci dan membentuk karakteristik umat Islam menjadi semakin meningkat dan makmur. Dengan demikian para remaja masjid harus menjaga citra masjid dan nama baik muslim. Para remaja masjid harus menjadi teladan bagi para remaja lainnya dan ikut berpartisipasi mencari solusi dari berbagai permasalahan remaja di lingkungan sekitar. (Rahmat, *Wawancara* Pada Tanggal 15 September 2020)

Perkembangan zaman membuat sebagian besar remaja sering dihadapkan dengan permasalahan kriminalitas dan kenakalan hingga berdampak pada moral mereka. Dengan adanya Ikatan Remaja Masjid dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan para remaja melalui program kegiatan masjid yang bertujuan untuk memakmurkan masjid. Jika sebuah program kegiatan yang ditawarkan dapat menarik perhatian dan mendapatkan respon yang baik dari para remaja Islamiyah, maka mereka bisa diajak mengikuti kegiatan keagamaan untuk melestarikan masjid agar semakin aktif dalam segala aktivitas dan kegiatan dakwah, untuk mengolah program dan aktivitas di masjid maka tugas utama ketua Ikatan Remaja Masjid membujuk agar para remaja islamiyah mau tergabung sebagai anggota remaja masjid.

Upaya pemakmuran masjid bisa dilakukan dengan hadirnya sebuah organisasi seperti Ikatan Remaja Masjid yang akan membantu pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) dalam memelihara, melestarikan dan memakmurkan masjid. Hal ini dapat terjadi apabila pada

ketua masjid menentukan sistem manajemen sumber daya manusia yang terprogram dalam Ikatan Remaja Masjid. Dengan menentukan manajemen sumber daya manusia pada remaja masjid akan lebih disiplin dan menjadi contoh yang baik bagi jamaahnya dan masyarakat sekitar. Sehingga masjidpun akan dipandang baik dan diharapkan dapat memakmurkan masjid.

Berdasarkan latar belakang di atas, Ikatan Remaja Masjid merupakan sebagai perwujudan aspirasi masyarakat terutama antar remaja-remaja Islamiyah yang berada di sekitar kota Palembang. Ikatan Remaja Masjid berdiri sejak tahun 2015. Ikatan Remaja Masjid Amaliah merupakan organisasi remaja yang terbilang sangat aktif dalam menjalankan program-program keislaman. Mereka memiliki semangat dan motivasi tinggi dalam mengembangkan dan memakmurkan masjid. Remaja Masjid Amaliah rata-rata berusia 17-30 tahun keatas sebagian mereka ada yang sudah berumah tangga dan ada juga yang masih lajang. Mereka yang tergabung dalam Ikatan Remaja Masjid terbilang para remaja yang memiliki potensial dan memiliki kesadaran diri akan pentingnya urusan tentang akhirat. Remaja masjid yang berkualitas dan berperan penting dalam meningkatkan kemakmuran masjid dapat dibentuk dikarenakan manajemen sumber daya manusia pada masjid Amaliah sangat baik dan efektif. Untuk itu mampu menciptakan para remaja masjid yang berkualitas dan dapat mengembangkan fungsi keberhasilan pada masjid. (Rahmat, *Wawancara* Pada Tanggal 15 September 2020)

Observasi sementara yaitu mengenai manajemen sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam organisasi, agar pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*) dan keterampilan (*skill*), kualitas diri seseorang sesuai dengan tuntutan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Dengan kegiatan pengembangan ini, maka diharapkan dapat memperbaiki dan mengatasi kekurangan dalam melaksanakan kegiatan kegamaan pada Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang digunakan organisasi. (Observasi 1 7 Desember 2020) Untuk itu organisasi masjid yang berkualitas perlu adanya pengembangan sumber daya manusia, yang dimaksud pengembangan sumber daya manusia dalam penelitian ini yaitu proses pelaksanaan yang dilakukan di Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami, maka peneliti tertarik lebih memperdalam untuk memahami ilmu manajemen sumber daya manusia khususnya pada program ikatan remaja masjid dalam meningkatkan kemakmuran masjid, sehingga penelitian menentukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami Kelurahan Sukabangun 2 Kota Palembang”**.

LANDASAN TEORI

1. Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Stoner manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya. (M.Ihsan Fauzi, 2008:2) Menurut Malayu Hasibuan menyatakan bahwa manusia selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan organisasi karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi. Tujuan tidak mungkin terwujud tanpa peran aktif dari manusia itu sendiri meskipun sarana fasilitas memadai. Pembentukan sistem sumber daya manusia sangatlah tidak mudah karena mereka memiliki pikiran, perasaan, status, keinginan dan latar belakang yang heterogen yang dibawa

ke dalam sebuah organisasi. (Malayu Hasibuan, 2014: 7)

2. Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut Malayu Hasibuan, fungsi manajemen sumber daya manusia meliputi: (Malayu S.P.Hasibuan,2007: 12)

- 1) Perencanaan (*Planning*)
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*)
- 3) Pelaksanaan (*Actuating*)
- 4) Pengawasan (*Controlling*)
- 5) Motivasi (*Motivating*)
- 6) Evaluasi (*Evaluating*)

Dapat disimpulkan bahwasanya dalam manajemen sumber daya manusia terdapat beberapa fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, motivasi dan evaluasi yang artinya dalam setiap manajemen sumber daya manusia pada kepengurusan masjid sekalipun harus melalui tahap-tahap yang dianggap penting dan berstruktur hal ini demi mempermudah setiap langkah kegiatan atau pengelolaan manajemen yang dilakukan.

3. Ikatan Remaja Masjid

Menurut Siswanto menjelaskan bahwa remaja sebagai generasi penerus merupakan pondasi dasar dari adanya kemajuan dan kemunduran umat Islam, maka wajar saja apabila generasi ini harus diarahkan kepada pengembangan dan peningkatan sumber daya insaniyah, seperti apa yang telah diajarkan oleh nabi dalam kesehariannya yang mengajarkan akhlak dan budi pekerti yang baik dalam sebuah lembaga ikatan remaja masjid. (Siswanto,2005: 62)

Ikatan remaja masjid (IRMA) memiliki proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan dan penugasan dari suatu ikatan remaja masjid yang berkembang dan memiliki potensi. Kelembagaan diatur untuk menghimpun semua sumber-sumber yang diperlukan, sehingga kegiatan yang diharapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Suatu kelembagaan ikatan remaja masjid suatu kegiatan dalam dilaksanakan bersama-sama secara efektif. Hal ini dilakukan melalui proses rekrutmen pada manajemen sumber daya manusia yang tertuju langsung ke remaja masjid, dengan tujuan ikatan remaja masjid memiliki kualitas. (Edy Sutrisno, 2015: 45)

Lembaga remaja masjid merupakan kesatuan (*entity*) social yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative yang dapat didefinisikan yaitu bekerja atas dasar relatif terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Agama Islam yang diamanatkan kepadanya untuk diserukan kepada umatnya merupakan tugas utama para remaja sebagai generasi penerus kelangsungan umat Islam, yang selayaknya apabila kita mensiarkan ajaran agama Islam yang seutuhnya. Dengan demikian tercipta umat Islam yang membawa keharmonisan, kedamaian dan *rahmatan lillalamin*. (Siswanto, 2005: 69)

4. Tujuan Ikatan Remaja Masjid (IRMA)

Tujuan ikatan remaja masjid dalam sebuah kelembagaan, adalah sebagai berikut :

- 1) Membagi kegiatan keagamaan menjadi divisi dan tugas yang terperinci dan spesifik.
- 2) Membagi kegiatan serta tanggung jawab yang berkaitan dengan masing-masing tugas kelembagaan ikatan remaja masjid (IRMA).
- 3) Mengorganisasikan berbagai tugas ikatan remaja masjid
- 4) Membangun hubungan ikatan remaja masjid, baik secara kelompok dan departemen.
- 5) Dapat menyalurkan kegiatan dakwah secara logis dan sistematis

5. Kemakmuran Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Dalam pengertian sekarang masjid merupakan bangunan tempat sholat kaum muslimin sekaligus tempat melakukan aktifitas yang mengandung kepatuhan kepada Allah. Pelaksanaan fungsi masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah shalat, tetapi berbagai kegiatan lainnya juga. Pelaksanaan fungsi masjid tidak bisa dijalankan oleh satu orang saja, akan tetapi masjid pun harus memiliki sebuah organisasi agar fungsi masjid dapat terlaksana sebagai lembaga sosial keagamaan. Pengelolaan masjid menempati posisi sangat penting dan sekaligus kompleks karena berupaya untuk mencapai tujuan-tujuan agar lebih efektif dan efisien, sehingga untuk mewujudkan hal itu perlu dibentuk suatu organisasi dalam masjid sebagai pengurus yang bertugas mengelola dan memakmurkan masjid. (A.Bachru Rifa'I dan Moch. Fakhruroji. 2005: 34) Umat muslim akan sadar bahwa betapa pentingnya kemakmuran masjid, sehingga kita perlu bangkit dari segala bentuk keterpurukan dan mulai bangun dari diri sendiri untuk bisa memastikan bahwa apa yang dilakukan saat ini bisa bernilai baik hanya karena Allah SWT. (Muhammad Ayub E, 2006: 70)

Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ
أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari akhir, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS. At Taubah: 18). (Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*).

Seperti ayat yang ada diatas menerangkan perihal bahwa kita sebagai ummat muslim yang beriman memiliki kewajiban dalam memakmurkan Masjid, bagaimana caranya kita bisa memakmurkan masjid serta menjadikan tempat mulia tersebut sebagai pusat pembangunan masyarakat. Didalam ayat ini dijelaskan mengenai hakikat dalam memakmurkan masjid. Ada 2 perkara yang amat mulia yang diperlukan untuk memakmurkan masjid, yaitu memperbaiki akidah serta Beramal dengan salih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana masalah yang diajukan dalam penelitian ini ditentukan pada masalah yang sedang terjadi, maka untuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini melakukan pendekatan fenomenologi dimana penulis akan melihat suatu realita yang berhubungan dengan Remaja Masjid dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami Kelurahan Sukabangun 2 Kota Palembang.

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari Data yang didapatkan oleh penyusun dari penelitian langsung dilapangan dengan cara wawancara langsung dengan Ketua Masjid, Ketua Ikatan Remaja Masjid, Pembina Ikatan Remaja Masjid dan para Remaja Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami Kelurahan Sukabangun 2 Kota Palembang.

Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data

mengenai keadaan demografis suatu daerah, data geografis, data sosial keagamaan, data jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, dan lain-lain. Data pendukung yang berhubungan dengan data primer berupa profil serta dokumen-dokumen pada pelaksanaan berbagai aktivitas dan kegiatan di Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami Kabupaten Sukabangun 2 Kota Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami Kelurahan Sukabangun 2 Kota Palembang

Remaja masjid mampu mengelakkan diri dari bentuk pergaulan huru-hara, dansa, disko dan perilaku amburadul lainnya. Hal ini merupakan dampak positif yang dapat dirasakan langsung, tak heran jika sebagian mereka begitu semangat mengikuti kegiatan-kegiatan di masjid. bila remaja masjid mengisi kegiatan dan aktivitas keagamaannya hanya pada hari-hari besar atau pada acara peringatan-peringatan. Mereka dapat memakmurkan masjid dalam banyak cara, mulai dari menyempurnakan shalat rawatib: menghidupkan pengajian kitab suci Al-Qur'an sehabis shalat Ashar, Magrib dan Isya bagi anak-anak kecil memikirkan cara agar para remaja lain dapat direkrut menjadi anggota remaja masjid, menjadikan masjid sebagai tempat berteduh bagi batin-batin yang lemah, tempat yang syahdu untuk bermunajad kepada Allah SWT. Untuk membentuk organisasi remaja masjid yang dapat meningkatkan kemakmuran masjid tentunya membutuhkan manajemen sumber daya manusia yang berkualitas, Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi keberhasilan.

Adanya menejamen sumber daya manusia yang berkualitas tentunya sangat membantu memakmurkan masjid salah satunya dengan mengaktifkan sebaik mungkin kegiatan para remaja-remaja masjid, dalam mengsucceskan kegiatan keagamaan di masjid amaliah hal ini membutuhkan perencanaan yang matang dan tepat untuk itu hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengapresiasi kemakmuran masjid seperti halnya harus :

- 1) Perencanaan (*Planning*)
Menyusun suatu rencana, sebagai berhubungan dengan masa depan, seperangkat kegiatan, proses yang sistematis dan hasil serta tujuan tertentu.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*)
Pengorganisasian mencakup program sebagai kebijaksanaan dan prosedur yang biasanya didukung oleh *budget* dan dimaksudkan untuk mendapatkan suatu rangkaian tindakan dimasa yang dekat atau jauh. Prosedur adalah rencana yang meliputi pemilikan tindakan yang kelak harus diambil.
- 3) Pelaksanaan (*Actuating*)
Pelaksanaan dalam kegiatan remaja Masjid Amaliah, membangun integrasi pembinaan langsung dari para ustadz yang memonitoring khusus untuk pembentukan karakter yang baik. Atas pembinaan yang berani dan percaya diri dalam setiap momen dan kegiatan agar mewujudkan perilaku dewasa, mandiri dan profesional. (Haji Aminudin, *Wawancara* 8 November 2022)
- 4) Pengawasan (*Controlling*)
Hasil observasi menjelaskan dalam pengawasan kegiatan remaja-remaja Masjid Amaliah memiliki peran dalam meningkatkan partisipasi kegiatan keagamaan di masyarakat baik dilingkungan masjid maupun yang berada di luar lingkungan masjid. Pelaksanaan program kerja remaja masjid dalam meningkatkan kualitas shalat berjamaah adalah

dengan melaksanakan beranekaragam kegiatan. Remaja masjid juta telah menjadi suatu fenomena kegairahan para remaja muslim dalam mengkaji dan mendakwahkan Islam.

5) Motivasi (*Motivating*)

Kehadiran remaja masjid tidak serta merta, tetapi perlu diupayakan secara terencana dan terarahkan melalui sistem perkaderan, khususnya melalui pelatihan-pelatihan yang sangat mendukung, adapun peran-peran remaja masjid agar termotivasi menjadi remaja masjid yang berguna baik bagi dirinya sendiri. Analisis peneliti menyebutkan remaja masjid merupakan organisasi dakwah Islam yang mengambil spesialisasi remaja muslim melalui masjid. Organisasi ini berpartisipasi secara aktif dalam mendakwahkan Islam secara luas, dilakukan dengan situasi dan kondisi yang melingkupinya.

6) Evaluasi (*Evaluating*)

Kegiatan ini menjadi bagian dari aktivitas ibadah yang sebaiknya dilakukan secara turun temurun. Selain mengandung unsur silaturahmi, kegiatan ini juga dinilai sebagai sarana mempererat hubungan emosional dan silaturahmi para remaja dikawasan sukabangun 2 Palembang. Organisasi ini juga menjadi wadah yang menampung aspirasi pemudah dan masyarakat untuk kemudian menganalisisnya dan memecahkan berbagai persoalan sosial khususnya yang berkembang dilingkungan sekitar.

2. Faktor penghambat dan pendukung dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami Kelurahan Sukabangun 2 Kota Palembang

a. Faktor Pendukung

Dimana dapat penelitian, didapatkan informasi data bahwasanya terdapat beberapa manajemen sumber daya manusia dalam program Ikatan Remaja masjid menjadi pendukung, diantaranya:

1) Perencanaan kegiatan-kegiatan keagamaan

a. Majelis Taklim

Melihat fungsi dan tujuan masjid didirikan sebagai tempat ibadah dan penyebaran Islam, maka pengurus Masjid Amaliah berusaha untuk memaksimalkan kepengurusan kegiatan IRMA yang ada, agar dapat menjadi bahan acuan kedepannya untuk kembali menghidupkan kegiatan keagamaan di Masjid Amaliah.

b. Tersedianya dana yang memadai

Dana merupakan hal yang paling penting dalam hal apapun, Karena tanpa dana yang cukup, tidak mungkin suatu kegiatan akan berjalan dengan baik dan sesuai program dan rencana yang disusun. Masjid Amaliah untuk sampai saat ini dapat dikatakan cukup untuk keperluan program yang ada saat ini di masjid tersebut.

2) Pengawasan

Tidak ada kesuksesan dalam suatu tim tanpa ada kerjasama dan komunikasi yang baik antara personil tim. Dan inilah yang menjadi landasan pengurus Masjid Amaliah, sehingga kegiatan yang sederhana yang dilakukan di masjid tersebut nampak sukses karna adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara pengurus dan remaja-remaja masjid.

a. Faktor Penghambat

Kurangnya kesadaran masyarakat yang berada di sekitar masjid Amaliah untuk mengikuti program-program atau kegiatan-kegiatan yang ada secara rutin, sehingga tampak tidak maksimal kegiatan keagamaan, hanya dari remaja-remaja masjid saja yang berperan aktif dalam memakmurkan masjid.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan mengenai Pelaksanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami Kelurahan Sukabangun 2 Kota Palembang, diantaranya yaitu:

Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Program Ikatan Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Kemakmuran Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami Kelurahan Sukabangun 2 Kota Palembang, membutuhkan sebuah peraturan perencanaan, pengorganisasi, pengawasan, motivasi dan evaluasi yang tepat agar pelaksanaan kegiatan keagamaan para remaja masjid dapat berjalan lancar dan ilmu yang diperoleh oleh para remaja membawa syafa'at. Program jenjang remaja masjid disiapkan untuk menjadi anak yang berakhlak mulia, berjiwa *leadership* yang mandiri, hafal Al-Qur'an 30 juz, berakhlak Islami, Pelaksanaan implementasi MSDM, memadukan kurikulum tahfidz, dirosyah *Islamiyyah* dan *leadership* sebagai jiwa guru teladan. Para remaja menghafal Al-Qur'an secara bertahap 30 juz, dibekali dengan beragam materi agama sistem mulazamah.

Faktor pendukung dalam Manajemen Sumber Daya Manusia Program Ikatan Remaja Masjid dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Amaliah yaitu dukungan langsung dari majelis taklim, tersedianya dana yang memadai serta adanya pengawasan sehingga kegiatan yang sederhana yang dilakukan di masjid tersebut nampak sukses karna adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara pengurus dan remaja-remaja masjid. Sedangkan penghambat dalam pelaksanaan implementasi, yaitu Kurangnya kesadaran masyarakat yang berada disekitar masjid Amaliah untuk mengikuti program-program atau kegiatan-kegiatan yang ada secara rutin, sehingga tampak tidak maksimal kegiatan keagamaan, hanya dari remaja-remaja masjid saja yang berperan aktif dalam memakmurkan masjid.

DAFTAR REFERENSI

- Fathul Aminudin Aziz, *Manajemen Dalam Perspektif Islam*, (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012)
- Gouzali Saydam, *Built In Training Jurus Jitu Mengembangkan Profesionalisme SDM*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Jusmailani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Rahmat, Salah Seorang Pengurus Organisasi Ikatan Remaja Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami, Wawancara Pada Tanggal 15 September 2020.
- Observasi pada Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami Kelurahan Sukabangun 2 Kota Palembang, tanggal 7 Desember 2020.
- Haji Aminudin, Ketua Pengurus Masjid Amaliah Kecamatan Sukarami Kelurahan Sukabangun 2 Kota Palembang, *Wawancara* 8 November 2022